

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Aruan, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi *International Business Management* Universitas Ciputra angkatan 2013 yang berjumlah 325 orang (Data Program Studi *International Business Management*, 2016). Pertimbangan dalam pemilihan populasi penelitian yakni angkatan 2013 telah menempuh mata kuliah *entrepreneurial project* satu hingga tujuh.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono dalam Hamdiyah *et al.*, 2016). Sampel yang diambil merupakan mahasiswa Universitas Ciputra program studi *International Business Management* Universitas Ciputra angkatan 2013. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.

Keterangan :

n = ukuran sampel

e = *error tolerance*

N = ukuran populasi

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,1)^2} = \frac{325}{4.25} = 76,47 = 77$$

Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 77 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atas pernyataan tersebut (Umar dalam Gunawan *et al.*, 2015). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket *online* menggunakan *google form*. Menurut Sugiyono dalam Mutiara *et al.*, (2015) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden memberi jawaban dalam bentuk skala *likert* dengan lima pilihan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju dan sangat setuju.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang diteliti adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Teori	Indikator
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Menurut Robinson dalam Ahmad <i>et al.</i> , (2013) metode EAO (<i>Entrepreneur Attitude Orientation</i>) yang digunakan untuk melihat pengaruh <i>entrepreneurship education</i> yaitu <i>achievement in business, innovation in business, perceived personal control of business outcomes</i> dan <i>self-esteem in business</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi bisnis 2. Inovatif 3. Kemampuan untuk mengontrol kegiatan bisnis 4. Percaya diri dan kompeten
Efikasi Diri (X ₂)	Efikasi diri yaitu kepercayaan diri seseorang atas kemampuannya dalam menghadapi dan memecahkan masalah, serta keyakinan seseorang atas kemampuan dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan yang mensyaratkan pencapaian tingkat kinerja tertentu (Reveich dan Shatte; Phillips dan Gully dalam Ie dan Visantia, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah 2. Kemampuan dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan yang mensyaratkan pencapaian tingkat kinerja tertentu
Minat Berwirausaha (Y)	Menurut Raharjo dan Sawiji (2014) minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberanian untuk mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan 2. Seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan aktivitas kewirausahaan

Sumber : Data Diolah (2016).

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Lestariningsih *et al.*, (2015) uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan semua indikator variabel dan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Nilai taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka hasil akan dianggap valid apabila nilai signifikan korelasi $< 0,05$ atau $< 5\%$, begitu juga sebaliknya.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai *cronbach's Alpha* > 60 % (Ghozali dalam Kusuma *et al.*, 2015).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (Aruan, 2013).

3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. (Purwanto dan Sulistyastuti dalam Yugusna *et al.*, 2016).

3.6.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji signifikansi parameter individual yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel secara individu. (Purwanto dan Sulistyastuti dalam Yugusna *et al.*, 2016).

3.6.4 Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Koefisien korelasi parsial (R) bertujuan untuk mengetahui hubungan linier yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. (Suwati, 2013)

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

3.6.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal (Ghozali dalam Merici *et al.*, 2015). Uji Kolmogorov-smirnov digunakan dalam penelitian ini.

3.6.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke lainnya (Ghozali dalam Wahyuni, 2015). Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini.

3.6.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen (Suliyanto dalam Sari *et al.*, 2014).

3.6.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Pendeteksiannya menggunakan *Durbin Watson Test* (Wijaya dalam Yugusna *et al.*, 2016).

3.6.5.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar (Ghozali dalam Wahyuni, 2015). *Test of linearity* digunakan dalam penelitian ini.